



Analisis Anuitas Kredit Motor Honda Revo FI FIT

Dedek Kustiawati¹, Hilda Fardania², Nindi Melinda Sulton³, Nurul Maudhunah Almunawaroh⁴

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit **10 Desember 2022**

Accepted **15 Desember 2022**

Published **20 Desember 2022**

Email Author:

dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id

hilda.fardania19@mhs.uinjkt.ac.id

nindi.melinda19@mhs.uinjkt.ac.id

nurul.maudhunah19@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRACT

Along with the many needs of the community for their lives, especially in motorized vehicles, many financial institutions provide credit facilities to make it easier for people who want to own a motorbike in the near future but are constrained by costs. One of the institutions that provide a credit system is Honda. Honda has launched many kinds of products, one of which is Revo FI FIT. To attract buyers, Honda provides various installment offers with loan amounts and terms. The data used in this study is secondary data in the form of qualitative data by searching documents from the Honda Cengkareng website which was updated on November 30, 2022. In this study, we will analyze whether the installment calculation is in accordance with the annuity theory or not. Based on the results of data processing by calculating the theoretical formula of compound interest and ordinary annuities, it is found that the calculation of the motorcycle loan annuity is not in accordance with the ordinary annuity theory, where the installments using the ordinary annuity theory are smaller than the installments listed on the web.

Keyword– *Credit, Compound Interest, Annuity*

ABSTRAK

Seiring dengan banyaknya kebutuhan masyarakat akan kehidupannya terutama dalam kendaraan bermotor, banyak lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas kredit untuk memudahkan masyarakat yang ingin memiliki motor dalam waktu dekat namun terkendala biaya. Salah satu lembaga yang menyediakan sistem kredit yaitu Honda. Banyak macam produk yang sudah diluncurkan oleh Honda salah satunya yaitu Revo FI FIT. Untuk menarik minat para pembeli, Honda memberikan berbagai penawaran angsuran dengan jumlah pinjaman dan jangka waktunya. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data kualitatif dengan pencarian dokumen dari website Honda Cengkareng yang diperbaharui pada 30 November 2022. Pada penelitian ini akan dianalisis apakah perhitungannya sudah sesuai dengan teori anuitas atau tidak. Berdasarkan hasil pengolahan

data dengan perhitungan rumus teori bunga majemuk dan anuitas biasa diperoleh bahwa perhitungan anuitas kredit motor tersebut tidak sesuai dengan teori anuitas biasa yang mana angsuran dengan teori anuitas biasa lebih kecil dari angsuran yang tertera di web..

Kata Kunci – Kredit, Bunga Majemuk, Anuitas

PENDAHULUAN

Saat ini sepeda motor menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat yang dapat mempermudah dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti untuk bepergian jarak dekat maupun jauh dengan waktu yang relatif singkat. Dengan begitu, permintaan motor semakin meningkat setiap tahunnya. Namun tidak semua orang memiliki dana yang cukup untuk membeli motor sehingga tidak dapat membayarnya secara tunai. Hal ini membuat masyarakat merasa kesulitan untuk bisa memiliki motor dalam waktu dekat sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Azis, 2018).

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, masyarakat yang ingin membeli motor namun tidak secara tunai dapat memperoleh pinjaman dari suatu lembaga pembiayaan konsumen. Pinjaman tersebut biasa kita kenal dengan kredit. Pada proses kredit ini terjadi proses hutang piutang yang mana seorang pembeli sebagai debitur wajib mengembalikan pinjamannya dengan melakukan angsuran dalam jumlah dan jangka waktu tertentu kepada lembaga pembiayaan konsumen (Hasan et al., 2022).

Berbagai macam tawaran kredit yang menggiurkan membuat seseorang bingung dalam menentukan sumber pembiayaan kredit yang tepat sesuai dengan tingkat suku bunga yang diberikan (Supriyanto, 2015). Perhitungan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan yang menawarkan jasa kredit motor biasanya menggunakan teori anuitas, namun apakah perhitungannya sudah sesuai dengan teori anuitas? Hal tersebut muncul pertanyaan, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan anuitas kredit motor Honda Revo FI FIT.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data kualitatif dengan pencarian dokumen dari website Honda Cengkareng yang diperbaharui pada 30 November 2022. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menghitung angsuran kredit motor dengan teori anuitas dengan tahapan menghitung tingkat suku bunga, menghitung angsuran dengan teori anuitas, kemudian menganalisis perhitungan angsuran kredit motor apakah sesuai dengan teori anuitas atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anuitas adalah cicilan pembayaran atau penerimaan yang nilainya tetap yang jika dibayar atau diterima dalam kurun waktu tertentu (Khoir, 2016). Anuitas digunakan untuk mempermudah nasabah dalam membayar jumlah angsuran tiap periode karena besar pembayarannya tetap. Biasanya anuitas dimanfaatkan untuk perhitungan bunga atas pinjaman dan bunga atas investasi jangka panjang (Mulyadi, 2015). Terdapat 3 komponen yang jadi dasar perhitungan anuitas jika pinjaman akan dikembalikan dengan cara anuitas, yaitu, besar pinjaman, besar bunga, jangka waktu dan jumlah periode pembayaran (Ismanto et al., 2019).

Anuitas dapat digunakan dalam dunia perbankan, yaitu untuk menghitung besarnya bunga atau besarnya investasi (Sari, 2017). Tujuannya untuk memudahkan nasabah membayar dan mendapatkan jumlah pengembalian investasi mereka. Konsep anuitas sangat penting dalam dunia keuangan. Penggunaan konsep anuitas sangat dekat di kehidupan sehari-hari, contohnya pembayaran KPR, dan pembayaran bunga obligasi. Berarti bisa disimpulkan bahwa anuitas adalah pembayaran dengan jumlah uang dan interval waktu yang sama dalam jangka waktu/periode tertentu

Jenis- jenis Anuitas dan perhitungannya

a. Anuitas Biasa

Anuitas biasa yaitu pembayaran atau penerimaannya berkala untuk periode tertentu dan terjadi di akhir periode.

1. Nilai sekarang pada anuitas biasa

dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut

$$PV = P \frac{(1-(1+i)^{-n})}{i}$$

2. Nilai yang akan datang dari anuitas biasa

$$FV = P \frac{(1+i)^n - 1}{i}$$

Dengan :

PV = nilai sekarang (present value)

FV = nilai yang akan datang (future value)

P = jumlah yang dibayarkan secara periodik (payment)

i = tingkat bunga

n = jumlah periode

b. Anuitas Dimuka

Anuitas dimuka tidak jauh berbeda dengan anuitas biasa, perbedaannya ada pada pembayaran pertama (Nurlaila, 2021). Anuitas dimuka pembayaran/penerimaan pertama dilakukan pada saat transaksi. Jadi, untuk kasus jumlah dan waktu periode cicilan yang sama, anuitas dimuka akan selesai lebih cepat dibandingkan dengan anuitas biasa

Karena perbedaan antara anuitas biasa dan anuitas di muka hanya terletak pada pembayaran pertama dan pembayaran terakhir, perhitungan nilai sekarang pada anuitas di muka sama dengan cara perhitungan nilai sekarang pada anuitas biasa, hanya berbeda di periodenya, yaitu n-1 periode.

1. Nilai sekarang dari anuitas dimuka

dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut

$$PV = \left[\left(\frac{1-(1+i)^{-(n-1)}}{i} \right) + 1 \right] A \text{ atau}$$

$$PV = \left[\left(\frac{1-(1+i)^{-n+1}}{i} \right) + 1 \right] A$$

2. Nilai yang akan datang pada anuitas dimuka

$$FV = \left[\left(\frac{(1+i)^n - 1}{i} \right) \right] A(1+i)$$

Dengan :

FV = nilai yang akan datang (future value)

PV = nilai sekarang (present value)

A = anuitas atau pembayaran per periode

i = tingkat bunga

n = jumlah periode

c. Anuitas Ditunda

Anuitas ditunda adalah anuitas yang pembayarannya ditunda dalam jangka waktu tertentu. Anuitas ditunda sama dengan anuitas biasa, perbedaannya terletak pada pembayaran pertamanya. Anuitas ditunda, pembayaran pertamanya ditunda beberapa periode setelah periode pertama pembayaran bunga berakhir, misalnya sebanyak k periode (Djohari, 2013).

Pembayaran pertama anuitas ditunda adalah k + 1. Sehingga jika waktu pembayaran pertama diketahui, nilai selama periode penundaan dapat dihitung menggunakan persamaan bunga majemuk dengan mengurangi satu periode pembayaran bunga.

1. Nilai sekarang pada anuitas ditunda

Rumus :

$$PV = \frac{P \left[\frac{(1 - (1 + i)^{-n})}{i} \right]}{(1 + i)^{k-1}}$$

2. Nilai yang akan datang pada anuitas ditunda

Rumus :

$$FV = P \frac{(1 + i)^n - 1}{i}$$

Dengan :

FV = nilai yang akan datang (future value)

PV = nilai sekarang (present value)

P = jumlah yang dibayarkan secara periodik (payment)

i = tingkat bunga

n = jumlah periode

k = periode penundaan

Menghitung Tingkat Bunga

Bunga merupakan suatu balas jasa yang dibayarkan saat menggunakan uang. Bunga dapat dipandang sebagai suatu pendapatan dan biaya. Bagi pihak yang meminjamkan uang maka bunga diartikan sebagai pendapatan, sebaliknya bagi pihak yang meminjam uang maka bunga merupakan biaya (Rompas, 2018). Konsep dari model bunga yaitu mengukur nilai waktu dari uang (time value of money). Maksudnya yaitu jika seseorang memiliki uang dengan jumlah tertentu dan mengalokasikannya ke suatu bank maka jumlah uang yang dimiliki orang tersebut akan memiliki

nilai yang berbeda antara waktu sekarang dengan masa yang akan datang. Hal ini karena terdapat bunga yang diberikan pihak bank terhadap uang yang diinvestasikan tersebut.

Tingkat bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan uang (ditentukan di pasar uang). Tingkat bunga bisa dicari jika kita sudah mengetahui Nilai Pokok, Nilai Jatuh Tempo (S), dan jumlah periode (n).

Tingkat Bunga :

$$P = (1 + i)^S = S$$

$$(1 + i)^n = \frac{S}{P}$$

$$1 + i = \frac{S^{1/n}}{P}$$

$$i = \frac{S^{1/n}}{P} - 1$$

Tabel 1. harga yang tertera dalam web yaitu:

Harga Cash Honda Revo FI

Tipe	OTR JKT & TNG	Disc
Honda Revo FIT	15,832,000	200,000
Honda Revo X	17,547,000	200,000

Harga Kredit Honda Revo FIT OTR Jakarta & Tangerang

Uang Muka (DP)	11 Bulan	17 Bulan	23 Bulan	27 Bulan	29 Bulan	33 Bulan	35 Bulan
1,700,000	1,672	1,192	970	878	840	784	759
1,900,000	1,644	1,170	950	860	822	767	742
2,100,000	1,622	1,155	937	849	811	758	733
2,300,000	1,600	1,140	925	838	801	748	723
2,500,000	1,579	1,124	913	827	790	738	714
2,700,000	1,557	1,109	900	816	780	728	704
2,900,000	1,535	1,094	888	805	769	719	695
3,100,000	1,513	1,078	876	794	759	709	685

Untuk pembelian Honda Revo FIT dengan harga Rp15.832.000 dengan uang muka Rp Rp1.700.000 dengan tenor 35 bulan,serta angsuran Rp 759.000 per bulan. Berapa tingkat bunganya?

$$P = Rp15.832.000 - Rp1.700.000 = Rp14.132.000$$

$$S = Rp 759.000 \times 35 = Rp26.565.000$$

$$i = \left(\frac{S}{P}\right)^{\frac{1}{n}} - 1$$

$$i = \left(\frac{Rp26.565.000}{Rp14.132.000}\right)^{\frac{1}{35}} - 1$$

$$i = 0,0181 = 1,81\% \text{ perbulan} = 21,72\% \text{ per tahun}$$

Uji anuitas biasa

$$i = 0,0181 = 1,81\% \text{ perbulan}$$

$$PV = Rp14.132.000$$

$$n = 35$$

$$PV = \left(\frac{1 - (1 + i)^{-n}}{i}\right) A$$

$$Rp14.132.000 = \left(\frac{1 - (1 + 1,81\%)^{-35}}{1,81\%}\right) A$$

$$A = Rp 548.604,92$$

Bulan	Angsuran Bunga	Angsuran Pokok	Total Angsuran	Sisa pinjaman
0	0	0	0	Rp 14.132.000,00
1	Rp 255.789,20	Rp 292.815,72	Rp 548.604,92	Rp 13.839.184,28
2	Rp 250.489,24	Rp 298.115,68	Rp 548.604,92	Rp 13.541.068,60
3	Rp 245.093,34	Rp 303.511,58	Rp 548.604,92	Rp 13.237.557,02
4	Rp 239.599,78	Rp 309.005,14	Rp 548.604,92	Rp 12.928.551,88
5	Rp 234.006,79	Rp 314.598,13	Rp 548.604,92	Rp 12.613.953,75
6	Rp 228.312,56	Rp 320.292,36	Rp 548.604,92	Rp 12.293.661,40
7	Rp 222.515,27	Rp 326.089,65	Rp 548.604,92	Rp 11.967.571,75
8	Rp 216.613,05	Rp 331.991,87	Rp 548.604,92	Rp 11.635.579,88
9	Rp 210.604,00	Rp 338.000,92	Rp 548.604,92	Rp 11.297.578,96
10	Rp 204.486,18	Rp 344.118,74	Rp 548.604,92	Rp 10.953.460,22
11	Rp 198.257,63	Rp 350.347,29	Rp 548.604,92	Rp 10.603.112,93
12	Rp 191.916,34	Rp 356.688,57	Rp 548.604,92	Rp 10.246.424,36
13	Rp 185.460,28	Rp 363.144,64	Rp 548.604,92	Rp 9.883.279,72
14	Rp 178.887,36	Rp 369.717,56	Rp 548.604,92	Rp 9.513.562,16
15	Rp 172.195,48	Rp 376.409,44	Rp 548.604,92	Rp 9.137.152,72
16	Rp 165.382,46	Rp 383.222,45	Rp 548.604,92	Rp 8.753.930,26
17	Rp 158.446,14	Rp 390.158,78	Rp 548.604,92	Rp 8.363.771,48
18	Rp 151.384,26	Rp 397.220,65	Rp 548.604,92	Rp 7.966.550,83
19	Rp 144.194,57	Rp 404.410,35	Rp 548.604,92	Rp 7.562.140,48
20	Rp 136.874,74	Rp 411.730,18	Rp 548.604,92	Rp 7.150.410,30
21	Rp 129.422,43	Rp 419.182,49	Rp 548.604,92	Rp 6.731.227,81
22	Rp 121.835,22	Rp 426.769,70	Rp 548.604,92	Rp 6.304.458,12
23	Rp 114.110,69	Rp 434.494,23	Rp 548.604,92	Rp 5.869.963,89
24	Rp 106.246,35	Rp 442.358,57	Rp 548.604,92	Rp 5.427.605,32
25	Rp 98.239,66	Rp 450.365,26	Rp 548.604,92	Rp 4.977.240,05
26	Rp 90.088,04	Rp 458.516,87	Rp 548.604,92	Rp 4.518.723,18
27	Rp 81.788,89	Rp 466.816,03	Rp 548.604,92	Rp 4.051.907,15
28	Rp 73.339,52	Rp 475.265,40	Rp 548.604,92	Rp 3.576.641,75
29	Rp 64.737,22	Rp 483.867,70	Rp 548.604,92	Rp 3.092.774,05
30	Rp 55.979,21	Rp 492.625,71	Rp 548.604,92	Rp 2.600.148,34
31	Rp 47.062,68	Rp 501.542,23	Rp 548.604,92	Rp 2.098.606,11
32	Rp 37.984,77	Rp 510.620,15	Rp 548.604,92	Rp 1.587.985,96
33	Rp 28.742,55	Rp 519.862,37	Rp 548.604,92	Rp 1.068.123,58
34	Rp 19.333,04	Rp 529.271,88	Rp 548.604,92	Rp 538.851,70
35	Rp 9.753,22	Rp 538.851,70	Rp 548.604,92	Rp 0,00
Total	Rp 5.069.172,16	Rp 14.132.000,00	Rp 19.201.172,16	

Perhitungan angsuran menggunakan anuitas biasa dengan bunga yang telah diperoleh dari bunga majemuk (21,72%), sebesar Rp 548.604,92 yang berarti lebih kecil dari angsuran yang tertera di web. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhitungan anuitas kredit motor tersebut tidak sesuai dengan teori anuitas biasa.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan teori bunga majemuk diperoleh tingkat bunga per bulan yaitu 1,81% (21,72% per tahun), perhitungan angsuran dengan menggunakan anuitas biasa yaitu Rp 548.604,92 sedangkan angsuran motor Honda Revo FI FIT yang tertera pada web seharga Rp15.832.000 dengan uang muka Rp Rp1.700.000 dan tenor 35 bulan, serta angsuran Rp 759.000

per bulan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan angsuran pada motor Honda Revo FI FIT tidak menggunakan teori anuitas karena perhitungan anuitas kredit motor tersebut tidak sesuai dengan teori anuitas biasa yang berarti angsuran dengan teori anuitas biasa lebih kecil dari angsuran yang tertera di web.

BIBLIOGRAFI

- Azis, R. (2018). *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi*. Deepublish.
- Djohari, J. (2013). *Berutang dengan Cerdas*. Elex Media Komputindo.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan literasi keuangan*. Deepublish.
- Khoir, M. (2016). Nilai Waktu Dari Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 1(1).
- Mulyadi, M. (2015). *Manajemen keuangan*. Trussmedia Grafika.
- Nurlaila, N. (2021). *Manajemen Keuangan*.
- Rompas, W. F. I. (2018). Analisis pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap permintaan kredit pada perbankan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2).
- Sari, N. (2017). Analisis Perbandingan Perhitungan pembiayaan Kepemilikan Rumah di Bank Konvensional dan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mandiri dan BRI Syari'ah). *Jurnal Al-Maslahah, Edisi*, 13.
- Supriyanto, A. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam: Implementasi kebijakan koperasi simpan pinjam terhadap manajemen pengelolaan, keorganisasian dan permodalan*. Penerbit Andi.

Copyright holder:

Dedek Kustiawati, Hilda Fardania, Nindi Melinda Sulton,
Nurul Maudhunah Almunawaroh (2022)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik